

LOMBA MENEMBAK KASAU CUP 2023
Kepala Staf Angkatan Udara (KSAU) Marsyal TNI Fadjar Prasetyo (kiri) meninjau bazar pada Kasau Cup Tahun 2023 di Lapangan Tembak Reaksi Djamsuri Wing 1 Paskhas, Halim Perdanakusuma Jakarta, Minggu (7/5). Kejuaraan menembak yang diikuti 1.503 peserta dari TNI, Polri dan warga sipil merupakan rangkaian acara ulang tahun ke-77 TNI Angkatan Udara.



FOTO: ANTARA

RI Ajak ASEAN Kembangkan Ketahanan Kawasan Sebagai Upaya Menjadi Pusat Pertumbuhan Ekonomi

“Untuk mendorong transformasi digital kawasan, para menteri sepakat untuk mengakselerasi dimulainya perundingan DEFA dari 2025 menjadi 2023, yang ditargetkan akan diluncurkan pada bulan September 2023 dan diselesaikan putaran perundingan pertama di tahun ini,” kata Airlangga Hartarto.

JAKARTA (IM) - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyampaikan Indonesia mengajak ASEAN (Association of Southeast Asian Nations) agar mengembangkan ketahanan kawasan sebagai upaya menjadi pusat pertumbuhan ekonomi. “(Selain itu) juga memperkuat faktor-faktor pendukung (pertumbuhan ekonomi), dan mendorong implementasi ASEAN Outlook on the Indo-Pacific (AOIP),” kata Airlangga dalam konferensi pers usai pertemuan menteri Dewan Masyarakat Ekonomi ASEAN (ASEAN Economic Community Council/AECC) ke-22 di Jakarta, Minggu (7/5).

Dilansir dari *Antara*, pada pertemuan AECC ke-22, ada sejumlah isu strategis kawasan yang dibahas. Pertama, kondisi ekonomi saat ini yang mempengaruhi integrasi kawasan mengingat pertumbuhan ekonomi ASEAN diperkirakan sebesar 4,7 persen di tahun 2023 dan 5 persen di tahun 2024. Karena itu, lanjutnya, ASEAN menjadi *bright spot on the dark horizon*. Pembahasan kedua adalah perkembangan 16 Prioritas Ekonomi atau Priority Economic Deliverables (PED) yang diangkat Indonesia dengan tujuan meningkatkan daya saing dan konektivitas, serta mengakselerasi transformasi digital. Beberapa PED yang ut-

ma ialah The 2nd Protocol to Amend the ASEAN-Australia-New Zealand Free Trade Area (AANZ-FTA), ASEAN Leaders' Declaration on Strengthening Food Security, Leaders' Statement to Develop the ASEAN Digital Economy Framework Agreement (DEFA), Development of the Electric Vehicle Ecosystem, Development of ASEAN Blue Economy Framework dan Promoting Transition Finance to Support Sustainable Finance and Green Economy. Berdasarkan pertemuan tersebut, ASEAN turut mencatat perkembangan positif dari capaian prioritas, terutama terkait penandatanganan (AANZ-FTA), lalu upgrading serta peluncuran ASEAN Taxonomy for Sustainable Finance Versi 2 yang telah memasuki tahap akhir implementasi. “Untuk mendorong transformasi digital kawasan, para

menteri sepakat untuk mengakselerasi dimulainya perundingan DEFA dari 2025 menjadi 2023, yang ditargetkan akan diluncurkan pada bulan September 2023 dan diselesaikan putaran perundingan pertama di tahun ini,” kata Airlangga. Untuk pembahasan ketiga, yaitu persiapan partisipasi Timor-Leste di ASEAN menimbang Para Menteri mendukung negara tersebut secara penuh terlibat dalam pertemuan dan kegiatan di Pilar Ekonomi ASEAN. “Terakhir, kami juga membahas perkembangan penyusunan Visi Komunitas ASEAN Paska-2025. Para Menteri menginstruksikan badan sektoral terkait melakukan konsultasi dengan seluruh elemen masyarakat ASEAN agar dapat menjangkau pandangan dan kebutuhan komunitas ASEAN secara inklusif,” ucapnya. Airlangga menambahkan,

negara-negara anggota ASEAN harus bertindak bersama untuk memastikan kawasan tersebut dapat terus bertumbuh secara inklusif dan berkelanjutan. Menurut dia, tindakan bersama dilakukan dalam rangka mengatasi berbagai tantangan di tingkat regional, mulai dari ketegangan geopolitik, perubahan iklim, gangguan rantai pasokan, serta adanya peningkatan kekhawatiran terhadap ketahanan pangan dan energi yang membuat komunitas global harus berhati-hati, termasuk ekonomi ASEAN. “Sangat penting untuk membahas tanggapan yang paling tepat agar MIA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) tetap relevan dan efektif di tahun-tahun mendatang,” tandas Airlangga. • pan

Premi Industri Asuransi Tembus Rp78,50 Triliun

JAKARTA (IM) - Akumulasi pendapatan premi sektor asuransi per Maret 2023 tercatat mencapai Rp78,50 triliun, atau terkonsentrasi sebesar 1,33% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan akumulasi premi asuransi jiwa juga terkonsentrasi sebesar 9,81% secara tahunan, dengan nilai sebesar Rp44,84 triliun. Adapun penurunan tersebut didorong oleh penurunan premi di lini usaha PAYDI. Namun demikian, akumulasi premi asuransi umum masih tumbuh positif 12,87% secara tahunan menjadi Rp33,66 triliun.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomyono menjelaskan, normalisasi kinerja pertumbuhan premi dari lini usaha PAYDI tersebut telah dian-

tisipasi oleh OJK dan merupakan bagian dari tahapan reformasi yang dilakukan OJK pada sektor industri asuransi. “Sehingga pemasaran dan pengelolaan produk asuransi dapat berjalan secara lebih prudent, fair dan transparan,” kata Ogi dalam konferensi pers virtual, akhir pekan kemarin. Sementara itu, permodalan di sektor Industri Keuangan Non Bank (IKNB) terjaga dengan baik. Di mana untuk industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan Risk Based Capital (RBC) yang di atas threshold masing-masing sebesar 460,06% dan 315,79%.



FOTO: ANTARA

REGENERASI PERAJIN BAMBU DI BANYUWANGI

Seorang anak berlatih membuat kerajinan berbahan bambu di Rumah Bambu Sekolah Adat Kampung Batara, Banyuwangi, Jawa Timur, Minggu (7/5). Pelatihan tersebut selain untuk mencetak generasi perajin bambu juga untuk melestarikan tradisi membuat kerajinan lokal yang sekarang sudah tidak lagi banyak digeluti anak muda.

BNI Kembangkan BNIDirect di Kantor Cabang Luar Negeri

JAKARTA (IM) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) melalui jaringan Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN), berharap layanan BNIDirect dapat tumbuh mendorong pengembangan bisnis nasabah. Layanan mobile banking ini dihadirkan BNI untuk pelanggan institusi. Hal ini merupakan bagian dari komitmen BNI untuk membantu nasabah institusi dalam digitalisasi. Yakni dengan menghadirkan lebih banyak program menarik dan produk yang relevan. Direktur Digital & Integrated Transaction Banking BNI, Corina Leyla Karnalies mengungkapkan pihaknya akan terus mendorong transaksi BNIDirect dengan akuisisi nasabah baru. Selain itu, BNI juga akan mengoptimalkan peningkatan jumlah nasabah existing yang aktif menggunakan solusi BNIDirect melalui program-program yang inovatif. Dijelaskan Corina, BNI akan terus memperdalam ekosistem bisnis nasabah dengan fokus memberikan solusi yang bersifat end-to-end. “Dalam rangka mengoptimalkan ekosistem bisnis di luar negeri, BNI juga terus mengembangkan BNIDirect KCLN, di mana implementasi sudah dilakukan di Kantor Cabang London. Tentunya juga akan dimulai di berbagai KCLN lainnya, yaitu BNI KCLN New York, Seoul, Tokyo, Singapura, dan Hong Kong,” kata Corina dalam keterangan tertulis, Minggu (7/5). Corina mengungkapkan pada kuartal I/2023, BNIDi-

rect mencatatkan kinerja positif dengan melayani 102.000 pelanggan atau tumbuh 32,9% year on year (YoY). Pertumbuhan ini turut mendorong volume transaksi sebesar 27,3% YoY, dengan jumlah transaksi yang juga meningkat 25,3% YoY atau mencapai 203 juta transaksi. Lebih jauh ia menyampaikan, pertumbuhan ini terjadi karena perusahaan berhasil menangkap potensi akuisisi nasabah baru dari perubahan perilaku masyarakat yang mengelola bisnis secara seamless dan borderless. Pertumbuhan ini juga sejalan dengan upaya maksimalisasi potensi nasabah existing untuk mengeksplorasi beragam solusi transaksi Cash Management yang ditawarkan BNI untuk mendukung bisnis nasabah. Corina menambahkan, pihaknya meningkatkan exposure solusi ekosistem bisnis BNI dengan memperluas cakupan. Perluasan ini dilakukan tak hanya kepada nasabah BNI, namun juga value chain nasabah, seperti supplier, distributor, dan merchant potensial. Dengan memperluas cakupan bisnis turunan nasabah, Corina berharap pihaknya dapat menciptakan satu kesatuan solusi yang akan menghasilkan bisnis inklusif bagi BNI. “Kami optimis BNIDirect akan tumbuh pada 2023. Hal tersebut tidak lepas dari potensi transaksi digital banking pada landscape perbankan nasional yang meningkat 28,72% YoY pada 2022 dan diproyeksikan untuk terus tumbuh positif pada tahun ini,” tandasnya. • dro

INTERNATIONAL MEDIA, SENIN 8 MEI 2022

BPR SUPRA

PULAUINTAN

General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA

Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

KFA Buka 15 Outlet Baru

JAKARTA (IM) - PT Kimia Farma Apotek (KFA) pada 2023 melakukan ekspansi bisnis dengan melakukan pembukaan 15 outlet atau apotek baru di sejumlah wilayah di Tanah Air. Direktur Utama PT Kimia Farma Apotek Agus Chandra mengatakan pembukaan ke 15 unit apotek baru tersebut dilakukan secara simbolis di outlet Kimia Farma Pantai Indah Kapuk (PIK), Jakarta pada 6 Mei 2023. Selain outlet KF PIK, empat belas outlet lainnya yang dibuka yaitu KF Jaten Surakarta, KF Sultan Ageng Cirebon, KF Meruya Jakarta, KF Kalideres Jakarta, KF Cempaka Putih 2 Jakarta, KF Zamzam Bukit Tinggi, KF Babatan Surabaya, KF Kutisari Surabaya, KF Pasir Kuda Bogor, KF Aikmel Mataram, KF Kedaton Lampung, KF Mimika Baru Jayapura, KF 27 Palang Merah Medan dan KF Paus Pekanbaru. Pada kesempatan tersebut Agus menyatakan di tengah maraknya kasus positif Covid-19 yang kembali melonjak, KFA berperan aktif dalam Program Vaksinasi Nasional untuk mewujudkan Indonesia Bebas Covid-19, khususnya di beberapa titik pembukaan outlet baru. Vaksinasi Sinopharm tersebut gratis untuk masyarakat umum dan akan berlanjut di Klinik Kimia Farma seluruh Indonesia sampai 31 Mei 2023. “Adanya peningkatan kasus Covid-19 belakangan ini membuat kita perlu semakin waspada. Untuk meminimalisir lonjakan kasus tersebut, kuncinya adalah menjaga protokol kesehatan dan juga mengaktifkan kembali program vaksinasi Covid-19,” kata Agus dalam keterangannya di Jakarta, dilansir *Antara*, Minggu (7/5). Selain membuka 15 outlet, lanjutnya, badan usaha milik negara (BUMN) bidang kesehatan tersebut juga merambah bisnis berbasis *online* atau *e-commerce* dengan menggendong Tokopedia dan Livin' SUKHA dari Bank Mandiri. “Ini dilakukan dalam rangka menggarap peluang pasar *e-commerce* di Indonesia yang secara potensi masih cukup besar. Kolaborasi KFA dengan Bank Mandiri melalui Livin' SUKHA juga merupakan salah satu bentuk nyata sinergi BUMN,” katanya. Melalui kerja sama tersebut berbagai produk KFA dapat dinikmati di Kimia Farma Apotek Official Store Tokopedia dan dapat juga melalui aplikasi Livin' pada Mandiri Mobile App melalui menu “SUKHA”. • dot

Laba Hillcon Rp115,99 Miliar

JAKARTA (IM) - PT Hillcon Tbk (HILL) mengantongi laba bersih sebesar Rp115,99 miliar di tiga bulan pertama tahun 2023 ini atau tumbuh 20,56% dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp96,20 miliar. Pendapatan perseroan juga tercatat naik 32,59% menjadi Rp930,51 miliar, dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp701,74 miliar. Berdasarkan segmen usahanya, segmen jasa pertambangan mencatatkan pendapatan sebesar Rp819,99 miliar, segmen jasa konstruksi mencatatkan pendapatan sebesar Rp66,67 miliar dan pendapatan segmen lainnya tercatat sebesar Rp43,84 miliar. Direktur Keuangan HILL Jaya Angdika menjelaskan, dari sisi pengeluaran, beban pokok pendapatan HILL per Maret 2023 tercatat sebesar Rp694,66 miliar, beban usaha perseroan tercatat sebesar Rp46,88 miliar, serta beban lainnya tercatat sebesar Rp765 juta. Hingga akhir Maret 2023, total nilai aset HILL tercatat sebesar Rp4,12 triliun, tumbuh 19,38% dari posisi akhir Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp3,45 triliun. Adapun, liabilitas perseroan tercatat sebesar Rp2,46 triliun dan ekuitas sebesar Rp1,66 triliun. Hingga akhir tahun 2023 perseroan menargetkan laba bersih sebesar Rp700 hingga Rp800 miliar. Sementara, untuk pendapatan perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp6 triliun. “Strategi untuk mencapai target tersebut tentu saja dari kontrak yang sedang berjalan dan juga ada pipeline kontrak baru, serta pembangunan infrastruktur yang sedang kami bangun,” kata Jaya, dikutip, Sabtu (6/5). Jaya menyebutkan, saat ini terdapat tiga kontrak baru yang berada dalam pipeline perseroan. Melalui tiga kontrak tersebut, perseroan juga menargetkan peningkatan produksi nikel menjadi 15 juta wet metric ton (wmt) hingga akhir tahun ini, naik dari realisasi produksi akhir tahun lalu yang sebesar 9 juta wmt. Lebih lanjut, kata Jaya, pendapatan perseroan tahun ini masih akan didominasi oleh segmen pertambangan batu bara dengan kontribusi sebesar 55%. Hal itu dikarenakan nilai kontrak batu bara masih cukup besar. Meski demikian, perseroan terus berupaya untuk meningkatkan produksi nikel ke depannya, sehingga pendapatan akan didominasi oleh segmen pertambangan nikel. Perseroan pun optimistis hal itu akan tercapai karena industri pertambangan nikel masih memiliki prospek yang cerah jika dibandingkan dengan komoditas lainnya. Menurut Jaya, komoditas nikel tidak terdampak signifikan oleh adanya volatilitas harga komoditas. • hen